

Kegiatan Pengenalan Membaca Permulaan Bahasa Inggris dengan Metode Fonik bagi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Baubau

Hartati^{1*}, Siti Misra Susanti², Marwah³, Riskawati⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan anak usia dini, bahasa Inggris menjadi bagian dari pembelajaran yang disuguhkan kepada anak. Meskipun demikian, pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usai dini belum dilakukan dengan maksimal karena berbagai faktor. TK Negeri Pembina merupakan salah satu TK negeri yang ada di Kota Baubau yang memiliki peserta didik dengan potensi dan bakat yang sangat berprospek baik di masa yang akan datang. Anak-anak yang memiliki kemampuan bahasa Inggris sejak dari TK adalah salah satu harapan pendidik dan orang tua. Penyajian bahasa Inggris yang menjadi bagian dari pembelajaran bagi anak usia dini di TK sangat penting dilakukan karena mengingat manfaatnya di masa yang akan datang. Kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan pengenalan membaca permulaan bahasa Inggris yang diajarkan kepada anak usia 5-6 tahun dengan metode fonik di TK Negeri Pembina Kota Baubau. Kegiatan ini bertujuan sebagai bekal penanaman kemampuan bahasa Inggris kepada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Baubau. Kegiatan ini memfokuskan pada kegiatan pengenalan membaca permulaan yaitu pengenalan bunyi yang dilafalkan yang dihasilkan oleh huruf-huruf alfabet dengan menggunakan metode fonik. Kegiatan ini mendapat respon yang sangat positif dari kepala sekolah dan pendidik di TK Negeri Pembina serta anak-anak sangat antusias mengikutinya.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Pengenalan Membaca Permulaan Bahasa Inggris, Metode Fonik

ABSTRACT

In early childhood education, English is part of the learning offered to children. However, learning English for young children has not been done optimally due to various factors. Pembina State Kindergarten is one of the state kindergartens in Baubau City which has students with potential and talent who have excellent prospects in the future. Children with English language skills from kindergarten are one of the hopes of educators and parents. Presenting English as part of learning for young children in kindergarten is very important because of its benefits in the future. This community service activity is an introductory English reading activity taught to children aged 5-6 years using the phonics method at the Pembina State Kindergarten, Baubau City. This activity aims to provide provision for instilling English language skills in children aged 5-6 years at the Pembina State Kindergarten, Baubau City. This activity focuses on introducing beginning reading, namely recognizing the pronounced sounds produced by the letters of the alphabet using the phonics method. This activity received a positive response from the principal and educators at the Pembina State Kindergarten; the children were enthusiastic about participating.

Keywords: Early Childhood, Introduction to English Beginning Reading, Phonics Method

1. Pendahuluan

Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Pembina merupakan salah satu TK negeri yang ada di Kota Baubau. Jumlah peserta didik yang ada di TK Negeri Pembina terbilang banyak dengan keadaan peserta didik yang memiliki potensi dan bakat yang sangat berprospek baik di masa yang akan datang. TK Negeri Pembina menyelenggarakan proses pembelajaran selama 6 hari dalam seminggu mulai hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Pada hari Sabtu peserta didik atau anak-anak dibekali dengan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka.

Korespondensi: Hartati, Email: tatisarlin85@gmail.com

Pengembangan kemampuan bahasa khususnya bahasa Inggris bagi anak-anak adalah salah satu yang mendapat perhatian cukup besar, namun pelaksanaannya belum maksimal karena masih kurangnya kompetensi bahasa Inggris yang dimiliki oleh guru secara khusus dan secara umum pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak. Di sisi lain, keinginan agar anak-anak memiliki kemampuan bahasa Inggris sejak dari TK adalah salah satu harapan pendidik dan orang tua. Dengan pertimbangan hal tersebut, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Buton dari Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) berniat untuk memberikan kegiatan pengembangan kemampuan bahasa Inggris kepada anak-anak TK Negeri Pembina. Kegiatan yang dilakukan adalah tentang pengenalan membaca permulaan bahasa Inggris dengan metode fonik. Kegiatan ini memfokuskan pada kegiatan pengenalan membaca permulaan yaitu pengenalan bunyi yang dilafalkan yang dihasilkan oleh huruf-huruf alfabet dengan menggunakan metode fonik. Dari kegiatan ini pula diharapkan pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak TK Negeri Pembina dapat diselenggarakan oleh guru secara maksimal di masa yang akan datang.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa asing yang memiliki jumlah penutur terbanyak di dunia. Bahasa Inggris telah diterima sebagai bahasa internasional yang terkemuka karena dianggap menjadi sarana komunikasi terpenting masyarakat Indonesia. Bahasa Inggris dalam perkembangannya saat ini bukan hanya menjadi bahasa asing atau bahasa internasional yang harus dipelajari di sekolah mulai dari tingkat sekolah anak usia dini sampai sekolah tingkat atas bahkan tingkatan selanjutnya (Virdyna, 2015)

Bahasa Inggris perlu dikuasai oleh anak-anak sejak dini karena beberapa hal yaitu diantaranya Indonesia dikelilingi oleh negara-negara yang kebanyakan penduduknya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama atau kedua. Negara-negara tersebut antara lain Singapura, Malaysia, Filipina, Australia, dan lain sebagainya. Dengan belajar bahasa Inggris akan memudahkan seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain apabila suatu saat pergi ke luar negeri; Bahasa Inggris perlu dipelajari karena penggunaannya secara luas sebagai bahasakomunikasi internasional. Agar dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda latar belakang budaya dan kenegaraannya, bahasa Inggris menjadi pilihan utama yang sering dipakai dalam melakukan komunikasi; Informasi yang terdapat di dunia juga kebanyakan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa publikasinya. Bisa kita ambil contoh dari internet, sebagian besar situs penyedia informasi di internet berbahasa Inggris. Tidak hanya di internet, buku-buku juga tidak sedikit yang memakai bahasa Inggris. Dengan lancar berbahasa Inggris akan sangat membantu anak dalam menjelajah dan mengakses sumber pengetahuan baik dari media tulis maupun media elektronik (Santrock, 2003) dalam (Nasution & Hum, 2016)

Dalam bahasa Inggris ada 5 keterampilan yang penting untuk dikuasai yaitu keterampilan membaca. Di dalam pendidikan anak usia dini, membaca merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa yang penting bagi anak. Menyadari hal tersebut, maka kemampuan membaca bagi anak usia dini perlu diberikan perhatian yang besar. Pada anak usia dini, membaca lebih dikenal dengan istilah membaca permulaan atau membaca awal dimana hal itu merupakan tahap permulaan menerjemahkan simbol-simbol tertulis menjadi bunyi atau suara (Sunarti dkk., 2022). Hayati, (2022) menambahkan *"Kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara."*

Membaca permulaan dalam bahasa Inggris untuk anak usia dini bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan antara pengucapan dalam membaca dalam bahasa Indonesia dan membaca dalam bahasa Inggris. Untuk mengajarkan pengucapan bunyi diperlukan metode yang sesuai yaitu metode fonik. Penggunaan metode

fonik bagi anak-anak yang bukan penutur asli bahasa Inggris, melalui kegiatan pembelajaran membaca permulaan, dilakukan dengan tujuan untuk mengenalkan bunyi huruf sekaligus simbol abjad kepada anak termasuk pada saat yang sama untuk mengembangkan perbendaharaan kata bahasa Inggris anak (Westhisi, 2019). Westhisi juga menambahkan dalam metode fonik bagi anak yang bukan penutur asli bahasa Inggris adalah bahwa pengenalan bunyi huruf dan pengenalan simbol huruf sebagai pijakan awal yang baik dan sesuai untuk mengembangkan kemampuan membaca.

Kegiatan membaca permulaan bahasa Inggris bagi anak usia dini memiliki sejumlah manfaat atau kelebihan. Pertama, pengetahuan dan pengembangan literasi pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara pembiasaan kegiatan membaca melalui pengalaman sosial dan aktivitas sehari-hari (Saracho, 2016) dalam (Westhisi, 2019). Kegiatan membaca permulaan akan membawa anak untuk menikmati kelebihan dari kegiatan membaca ke jenjang yang lebih tinggi. Kedua, (Barone, 2011) dalam (Westhisi, 2019) mempercayai bahwa kegiatan membaca yang dilakukan di lingkungan anak usia dini mampu memberikan kesenangan tersendiri dalam dunia imajinatif atau memberikan kepuasan dalam kegiatan pembelajaran dan mampu meningkatkan pengetahuan karena topik yang disajikan dapat memberikan informasi penting terkait dengan hal-hal yang terjadi di dunia dan peristiwa-peristiwa penting lainnya.

Kelebihan lainnya dari kegiatan membaca permulaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk anak usia dini adalah memberikan pemahaman yang lebih terhadap beberapa peristiwa atau tokoh-tokoh hebat, aspek-aspek yang bersifat saintifik, dan memberikan motivasi melalui penemuan-penemuan penelitian yang ditulis dalam bahasa Inggris. Kelebihan yang dapat dirasakan dalam kegiatan membaca permulaan bahasa Inggris untuk anak usia dini yang bukan penutur asli adalah suasana menyenangkan karena memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk berinteraksi serta bertukar pikiran dengan orang dewasa dan teman sebayanya, contohnya di lingkungan PAUD, guru dapat memilih satu cerita pada setiap pertemuan dan menceritakannya kepada anak. Kelebihan yang tidak kalah pentingnya dari pembelajaran membaca permulaan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk anak usia dini adalah melatih anak untuk berpikir kritis terhadap sebuah kasus.

2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Negeri Pembina Kota Baubau dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan pertama, adalah melakukan kunjungan ke TK Negeri Pembina Kota Baubau. Dalam kunjungan tersebut dilakukan komunikasi komprehensif kepada pihak sekolah terkait kegiatan pembelajaran bahasa Inggris bagi anak termasuk permintaan izin untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di TK. Tahapan kedua, adalah melakukan kegiatan PkM yaitu pengenalan membaca permulaan dalam bahasa Inggris dengan metode fonik bagi anak usia dini. Tahapan ketiga, adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan meminta respon dan saran untuk keberlanjutan kegiatan ini serta manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Negeri Pembina Kota Baubau tentang pengenalan membaca permulaan yaitu pengenalan bunyi yang dilafalkan yang dihasilkan oleh huruf-huruf alfabet dengan menggunakan metode fonik.



Gambar 1.a



Gambar 1.b

Gambar 1.a dan 1.b Kegiatan penyiapan beberapa kata dengan inisial alfabet A sampai Z

Pada Gambar 1.a dan Gambar 1.b di atas menunjukkan kegiatan menyiapkan setiap abjad yang dilengkapi dengan contoh kata dengan cara menggunting setiap abjad dan kata yang dilakukan oleh peneliti dan anak-anak. Kata-kata tersebut berasal dari sebuah medium *Kids Board Book* yang telah difotokopi oleh pengabdian dan dipisah abjad-abjadnya sehingga medium tersebut menyerupai kartu-kartu huruf. Hal tersebut dilakukan agar anak-anak dapat dengan lebih mudah melihat dan menyentuh hurufnya. Metode fonik dilakukan dengan dukungan media salah satunya adalah kartu-kartu huruf. Di dalam proses pelaksanaannya, penggunaan kartu-kartu huruf tersebut dimaksudkan agar anak-anak dapat dengan mudah mengucapkan huruf dan pada saat yang dapat secara langsung melihat contoh kata dari abjadnya. (Rahwati & Windarsih, 2021)

Menurut Susanti (2020) medium kartu huruf mempunyai sejumlah kegunaan yaitu *“memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.”* Jadi, dengan memanfaatkan medium kartu huruf, anak-anak dapat melihat huruf dan kata yang diucapkan sebagai contoh dari huruf dan kata bahasa Inggris yang diucapkan.



Gambar 2.a



Gambar 2.b

Gambar 2.a dan 2.b Kegiatan pengenalan membaca bahasa Inggris yaitu pelafalan bunyi alfabet dengan metode fonik

Pada Gambar 2.a dan Gambar 2.b di atas menunjukkan kegiatan pengenalan membaca permulaan bahasa Inggris yaitu pelafalan bunyi alfabet. Dalam kegiatan tersebut, pengabdian mencontohkan bunyi panjang dan pendek tiap-tiap abjad lalu diikuti oleh anak-anak. Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang penting yang harus dimiliki oleh anak usia dini, maka membaca harus senantiasa distimulus dari waktu ke waktu.

Di era kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi saat ini, membaca bagaimanapun juga tetap memiliki kedudukan penting (Satriawan dkk., 2023) Dengan kemampuan membaca yang tinggi proses interaksi dan komunikasi akan terjadi dengan baik. Menurut Harmer (2007:99) dalam (Paris, 2019) membaca bermanfaat untuk pemerolehan bahasa, yaitu memberikan informasi tentang apa yang dibaca dan apa yang mereka peroleh dalam kegiatan membaca.

Di dalam membaca permulaan, anak diberi bekal untuk mengetahui sistem tulisan, cara mencapai kelancaran membaca, memusatkan kata-kata lepas dalam cerita sederhana, dan belajar mengintegrasikan bunyi. Zubaidah (2013) dalam (Satriawan dkk., 2023) menegaskan bahwa "*membaca pada tingkat permulaan merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis dan siswa dituntut untuk menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa*". Kegiatan membaca permulaan bahasa Inggris merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan literasi anak. Suggate, Schaughency, & Reese (2013) dalam (Satriawan dkk., 2023) menyatakan bahwa pada usai empat tahun, anak sudah dapat dilibatkan dalam kegiatan belajar membaca. Hal tersebut dapat diimplementasikan dengan berbagai cara yang meliputi pengetahuan kebahasaan, seperti pengenalan bunyi huruf dan simbol, tata bahasa, kosakata serta faktor sosial budaya yang mampu memengaruhi kemampuan membaca dan menulis seseorang pada sebuah populasi tertentu (Castro, Pérez, Dickinson, & Frede, 2011) dalam (Satriawan dkk., 2023)

**Gambar 3****Gambar 3. Kegiatan mengenali kata dan membaca kata dalam bahasa Inggris**

Pada Gambar 3 kegiatan yang dilakukan adalah mengenali dan membaca setiap abjad dan kata yang dilakukan oleh anak-anak. Pada fonik, setiap huruf alfabet mempunyai suara yang berbeda atau tidak sama. Pada saat setiap huruf alfabet diucapkan makna harus menyesuaikan antara bunyi dan artinya. Guru harus menyajikan anak-anak di kelas pengajaran pengucapan setiap alfabet dengan tepat yang nantinya dapat bermanfaat dalam kegiatan komunikasi anak. Menjadikan anak dapat mengidentifikasi bunyi setiap huruf alfabet adaah sebuah proses yang terus berlangsung (Prayogo & Widyaningrum, 2017). Sementara itu, Yusuf (2005) dalam Satriawan dkk., (2023) berpendapat bahwa *“metode fonik sering juga disebut sebagai metode eja yaitu teknik pengajaran yang menggunakan teknik melalui hubungan antara pengucapan bunyi dan bentuk huruf.”* Rahwati & Windarsih, (2021) menambahkan bahwa *“Pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur -unsur linguistik, frase, pola klause, kalimat, dan lain-lain merupakan aspek dari membaca permulaan. Tujuan membaca ini dapat membuat anak usia dini memahami makna dari rangkaian simbol bahasa. Pemahaman rangkaian simbol bahasa menggunakan kata atau kalimat sederhana.”*

Pembelajaran bahasa Inggris diterapkan sejak usia sekolah di tingkat PAUD adalah pengetahuan anak mengenai pengenalan fonem dapat tumbuh dengan cepat karena pada fase ini anak mampu mengidentifikasi kata-kata yang memiliki bunyi huruf yang sama dan menguraikan bunyi huruf tersebut dari sebuah kata (Skibbe, Gerde, Wright, & Samples-Steele, 2016) dalam (Westhisi, 2019). Pengenalan fonem tersebut merupakan bagian dari metode fonik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca. Pembelajaran membaca permulaan bahasa Inggris dimulai dari pengenalan sounds (bunyi yang dilafalkan) yang dihasilkan oleh huruf-huruf alfabet yang terdapat dalam kata dapat diajarkan dengan menggunakan metode fonik. Santrock (2002) dalam (Westhisi, 2019) menyatakan bahwa metode ini merupakan teknik belajar membaca yang menekankan pada bunyi (lafal pengucapan).

4. Kesimpulan

Kegiatan pengenalan membaca permulaan yaitu pengenalan bunyi yang dilafalkan yang dihasilkan oleh huruf-huruf alfabet dengan menggunakan metode fonik ini dilakukan karena kegiatan ini mempunyai manfaat atau kelebihan bagi anak usia dini yaitu diantaranya untuk mengembangkan kemampuan membaca. Penggunaan metode fonik yang memperkenalkan kata dari struktur yang paling kecil berupa huruf dengan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dapat membawa dampak positif anak.

Pada akhirnya adalah agar pengembangan bahasa Inggris bagi anak-anak dapat berjalan dengan baik dan tujuan dapat tercapai, maka guru hendaklah dapat memilih teknik pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk keadaan anak. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode fonik. Dengan pemilihan metode yang tepat, diharapkan kemampuan bahasa Inggris anak dapat berkembang baik secara alamiah maupun dalam keterlibatan anak di dalam pembelajaran di sekolah (TK). Guru harus pula mengembangkan kompetensi bahasa Inggris mereka sehingga dapat menyajikan pembelajaran bahasa Inggris kepada anak secara optimal dan secara khusus dapat menyelenggarakan pembelajaran membaca permulaan bahasa Inggris yang bermakna bagi anak usia dini.

Daftar Pustaka

- Hayati, F. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK B DI PAUD TULUS BUNDA ACEH BESAR.
- Nasution, S., & Hum, M. (2016). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI.
- Paris, A. S. (2019). Phonics Approach in Teaching Reading. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(3).
- Prayogo, A., & Widyaningrum, L. (2017). Implementasi Metode Fonik dalam Pengenalan Bunyi Bahasa Inggris. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 17(1), 97.
<https://doi.org/10.21580/dms.2017.171.1506>
- Rahwati, S., & Windarsih, C. A. (2021). IMPLEMENTASI METODE PHONICS DALAM PENGENALAN BAHASA INGGRIS DAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI.
- Satriawan, W., Meidina, T., & Sulasminah, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Fonik Pada Siswa Autis di Sekolah Dasar Inklusi Quantum Brain Makassar.
- Sunarti, S., Linarsih, A., Amalia, A., Ali, M., & Miranda, D. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan Bahasa Inggris melalui Metode Phonics pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9525–9534. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4134>

Susanti, N. D. (2020). Penerapan Permainan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro.

Virdyna, N. K. (2015). Penerapan Metode Fonik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini. OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra, 9(1), 113. <https://doi.org/10.19105/ojbs.v9i1.584>

Westhisi, S. M. (2019). METODE FONIK DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI.